

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif karena untuk mendeskripsikan secara sistematis serta akurat terhadap fakta dan sifat mengenai hubungan antara kejadian yang diteliti dan desain ini sama halnya penelitian yang memiliki sifat observatif dan deskriptif. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018) mengatakan bahwa metode deskriptif menjelaskan suatu fenomena yang diteliti secara ilmiah serta memiliki tujuan untuk menjelaskan peristiwa dengan cara yang sistematis dan karakteristik objek dan frekuensi dipelajari dengan persisi. Hasil pencarian deskriptif secara mendalam, melimpah dan detail. Penelitian deskriptif dikatakan luas sebab tidak berfokus pada permasalahan saja tetapi berfokus juga pada variabel lainnya terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Objek penelitian ini antara lain kondisi rantai pasok dan kemitraan serta performansi pada UKM Gapura. Kuisisioner digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Pada variabel memiliki beberapa indikator yang nantinya menjadi sekumpulan pernyataan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dan dirubah menjadi data yang berbentuk kuantitatif.

3.2 Jenis Data

Penggunaan data dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut didapatkan melalui survei dengan cara observasi, wawancara kepada responden dengan menggunakan kuisisioner berdasarkan data rantai pasok keripik apel pada

UKM Gapura dan pengambilan gambar untuk mengetahui kondisi sekitar di UKM Gapura.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Oktober - November 2023 pada UKM Gapura yang terletak di Jl. Raya Arjuno No. 53, Tulungrejo, Kota Batu. Lokasi tersebut dipilih dengan cara *purposive* atau sengaja, pemilihan tersebut dipertimbangkan bahwa UKM Gapura merupakan salah satu usaha kecil menengah yang bergerak pada pengolahan keripik apel dan menjalin hubungan kerjasama dengan tengkulak atau pedagang.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *purposive sampling* digunakan sebagai pengambilan sampel dengan catatan responden mengetahui kegiatan rantai pasok pada UKM Gapura sehingga responden sebagai *Key Informant*. Responden terdiri dari pemilik UKM Gapura, karyawan atau masyarakat yang diberdayakan, serta pedagang yang menjalin kerjasama dalam memasok buah apel. Pada saat sampel diambil, perlu adanya tata cara yang digunakan yakni penggunaan metode *snowball sampling* dimana rantai pasok keripik apel harus diketahui dengan mengikuti arus buah apel mulai dari awal hingga sampai jatuh ke tangan konsumen. Responden dalam menganalisis hubungan kemitraan dan performansi rantai pasok, yaitu pemilik UKM Gapura, petani, pedagang serta mitra penjual produk.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini termasuk faktor terpenting dalam melakukan penelitian. Ada beberapa teknik untuk mengumpulkan data antara lain:

1. Wawancara, dilaksanakan dengan komunikasi secara langsung kepada pihak UKM menggunakan kuisioner. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan.
2. Kuesioner, nantinya dipergunakan sebagai alat dalam mengumpulkan informasi melalui pertanyaan dan pernyataan yang sudah disediakan oleh peneliti yang nantinya akan dijawab oleh responden.
3. Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi serta memperkuat informasi data dengan tujuan untuk mendokumentasikan data kegiatan dan hasil pengamatan berbentuk gambar.
4. Studi Literatur, dilaksanakan dengan cara menyatukan data yang didapat dari berbagai macam sumber seperti literatur kepustakaan, jurnal, skripsi atau dari internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan untuk pembandingan dalam memecahkan masalah.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dipergunakan sebagai metode dalam menganalisis data. Data deskriptif kualitatif berguna dalam menggambarkan dan mengetahui informasi aliran produk, aliran uang, aliran informasi dan sejarah perusahaan. Sedangkan data kuantitatif untuk mengukur hubungan kemitraan pada tingkat performansi. Pada hubungan kemitraan menggunakan empat variabel diantaranya komitmen, kepercayaan, berbagi informasi, kepuasan yang dianalisis menggunakan skala likert untuk mengetahui penilaian UKM Gapura terhadap mitra dan penilaian mitra terhadap UKM Gapura. Analisis performansi rantai pasok keripik apel menggunakan *Delivery Performance* melalui metode perhitungan

(SOCR) *Scheduled Order to Costumer Request* guna mengukur tingkat performansi rantai pasok keripik apel UKM Gapura.

3.6.1 Skala Likert

Dalam beberapa variabel diperlukan alat untuk mengukur hubungan mitra rantai pasok berupa skala likert. Hasil dari analisis skala likert nantinya berupa presentase dari setiap jawaban yang serupa namun memiliki nilai jawaban berbeda. Penggunaan kuesioner juga menggunakan skala likert untuk memberi nilai. (Setyawan & Atapukan, 2018) mengatakan bahwa dalam mengukur suatu variabel untuk mengetahui kualitas dapat diukur dengan skala likert. Pada skala likert mempunyai beberapa persoalan yang digabungkan untuk dijadikan nilai dalam menunjukkan karakteristik pribadi. Tidak hanya itu metode ini berfungsi sebagai skala psikometrik untuk dipergunakan pada kuesioner dan sering diaplikasikan dalam penelitian. (Nempung et al., 2015) Pada skala likert dipergunakan dalam menilai sesuatu. Pada pertanyaan atau pernyataan tertutup memiliki skor dalam penilaian, antara lain :

1. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1
2. Tidak Setuju diberi skor 2
3. Ragu-ragu diberi skor 3
4. Setuju diberi skor 4
5. Sangat Setuju diberi skor 5

Berikut cara penggunaan pada skala likert di bawah ini:

1. Menentukan banyaknya kelas

Kelas ditentukan pada penelitian ini dengan jumlah 4. Bagian pertama dengan angka 1 dari hasil kepercayaan, komitmen, berbagi informasi dan kepuasan memiliki skor yang rendah hingga angka 5 yaitu hasil kepercayaan, komitmen, berbagi informasi dan kepuasan dengan skor paling tinggi.

2. Menentukan kisaran

Kisaran merupakan selisih antara angka paling tinggi dengan angka paling rendah. Di bawah ini merupakan cara penggunaan dalam menentukan kisaran:

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Kisaran

X_t = Nilai pengamatan tertinggi dikali jumlah pertanyaan per variabel

X_r = Nilai pengamatan terendah dikali jumlah pertanyaan per variabel

Penentuan selang kelas dirumuskan sebagai berikut:

$$I = R/K$$

Keterangan:

I = Selang kelas

R = Kisaran

K = Nilai pengamatan tertinggi

3.6.2 Analisis Deskriptif Presentase

Variabel yang digunakan yaitu kepercayaan, komitmen, berbagi informasi dan kepuasan yang nantinya dianalisis menggunakan analisis deskriptif presentase

yang berfungsi dalam menjelaskan data sesuai variabel tersebut. Berikut cara penggunaan dalam analisis deskriptif presentase sebagai berikut (Nugroho, 2005) :

1. Pembuatan daftar angket pertanyaan maupun pernyataan beserta jawaban.
2. Menetapkan nilai jawaban dari responden.
3. Nilai dari jawaban setiap responden nantinya akan dijumlahkan.
4. Memasukkan skor yang sudah didapatkan ke dalam rumus.

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP : Deskriptif Persentase (%)

n : Jumlah nilai yang diperoleh

N : Jumlah nilai ideal

3

3.6.3 Delivery Performance

Analisis *Delivery performance* bisa digunakan dalam mengukur kinerja dari pengiriman ke pemasok terhadap perusahaan mitranya. Hasil pengukuran pada kinerja pemasok nantinya dapat dijadikan acuan perusahaan dalam mengevaluasi kegiatan rantai pasok perusahaannya. Menurut Suparno (2004) dalam (Asror et al., 2022), tingkat performansi pemasok dilakukan dengan pendekatan analisis *Delivery performance* dilakukan melalui perhitungan menggunakan metode *Scheduled Order to Costumer Request* (SOCR). Rumus dalam menghitung SOCR sebagai berikut:

$$SOCR = \frac{OSCRD}{TOS} \times 100\%$$

Keterangan:

SOCR = *Scheduled Order to Costumer Request* / kinerja pemasok berdasarkan jumlah apel yang dikirim sesuai dengan jumlah permintaan serta jadwal pengiriman (%)

OSCRD = *Order Scheduled to the Costumer's Request Delivery Date* / jumlah pesanan apel yang dapat dikirim sesuai dengan permintaan yang sudah dijadwalkan (Kg)

TOS = *Total Order Scheduled* / total jumlah pesanan yang dijadwalkan (Kg)

Indikator hasil perhitungan tingkat performansi pemasok (Naftalin, 2015), yaitu:

Sangat Buruk	: 0% - 20%
Buruk	: 20,01% - 40,01%
Cukup Baik	: 40,02% - 60,02%
Baik	: 60,03% - 80,03%
Sangat Baik	: 80,04% - 100%

3.7 Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur yaitu untuk menganalisis performa rantai pasok keripik apel UKM Gapura Desa Tulungrejo Kota Batu dan aliran serta sistem rantai pasok yang dijalankan. Aliran rantai pasok bisa dilihat pada kondisi produk, arus keuangan serta arus informasi yang sudah dijalankan UKM untuk memenuhi permintaan konsumen. Performansi rantai pasok bisa dilihat menggunakan pengukuran performa melalui analisis SOCR. Penelitian ini digunakan menilai tingkat performansi antara kemitraan dengan UKM Gapuran begitupun sebaliknya.

Analisis dalam menjalin kemitraan ada empat variabel yaitu kepercayaan, komitmen, berbagi informasi serta kepuasan. Variabel yang diajukan serta indikator ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Variabel dan Indikator Hubungan Kemitraan Rantai Pasok

No	Jenis Variabel dan Indikator	Keterangan
1	Kepercayaan a. Kejujuran yang diberikan mitra b. Kepercayaan terhadap kinerja mitra c. Kepercayaan terhadap tanggung jawab dan konsistensi mitra d. Kepercayaan terhadap kemampuan dalam memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan	Skala Likert 5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Ragu-ragu 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju
2	Komitmen a. Besarnya mitra menghargai komitmen b. Konsistensi komitmen dengan mitra c. Komitmen dengan sistem pembayaran dan pemenuhan produk d. Komitmen untuk memperpanjang hubungan kerjasama dengan mitra	Skala Likert 5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Ragu-ragu 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju
3	Berbagi Informasi a. UKM hanya membagi data persediaan dengan mitra rantai pasok b. Membagi data permintaan dengan mitra rantai pasok c. Membagi data kapasitas atau data produksi dengan mitra rantai pasok d. Bertukar informasi antar mitra pasok	Skala Likert 5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Ragu-ragu 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju
4	Kepuasan a. Kepuasan yang dirasakan terhadap kinerja mitra b. Kepuasan yang dirasakan terhadap pelayanan yang diberikan mitra c. Kepuasan yang dirasakan selama bekerjasama dengan mitra d. Kepuasan yang dirasakan terhadap pembayaran dengan mitra	Skala Likert 5 : Sangat Setuju 4 : Setuju 3 : Ragu-ragu 2 : Tidak Setuju 1 : Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. Hasil Pengukuran Masing-Masing Variabel berdsarakan Skala Likert

Variabel	Selang Kelas (I)	Kisaran (R)	Skala
Kepercayaan	$I = R/K$ $= 16/5$ $= 3.2$	$R = X_t - X_r$ $= (4 \times 5) -$ (4×1) $= 16$	Sangat Percaya : 16.84 – 20.00 Percaya : 13.63 – 16.63 Ragu-ragu : 10.42 – 13.62 Tidak Percaya : 7.21 – 10.41 Sangat Tidak Percaya : 4.00 – 7.20
Komitmen	$I = R/K$ $= 16/5$ $= 3.2$	$R = X_t - X_r$ $= (4 \times 5) -$ (4×1) $= 16$	Sangat Baik : 16.84 – 20.00 Baik : 13.63 – 16.63 Ragu-ragu : 10.42 – 13.62 Tidak Baik : 7.21 – 10.41 Sangat Tidak Baik : 4.00 – 7.20
Berbagi Informasi	$I = R/K$ $= 16/5$ $= 3.2$	$R = X_t - X_r$ $= (4 \times 5) -$ (4×1) $= 16$	Sangat Sering : 16.84 – 20.00 Sering : 13.63 – 16.63 Ragu-ragu : 10.42 – 13.62 Tidak Sering : 7.21 – 10.41 Tidak Pernah : 4.00 – 7.20
Kepuasan	$I = R/K$ $= 16/5$ $= 3.2$	$R = X_t - X_r$ $= (4 \times 5) -$ (4×1) $= 16$	Sangat Puas : 16.84 – 20.00 Puas : 13.63 – 16.63 Ragu-ragu : 10.42 – 13.62 Tidak Puas : 7.21 – 10.41 Sangat Tidak Puas : 4.00 – 7.20